

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil PT. Grahadura Leidong Prima

PT. Grahadura Leidong Prima (PT. GLP) atau PT. BSP Tbk Unit Bisnis Sumut II merupakan anak perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Termasuk kedalam perusahaan kelompok Usaha Bakrie (*Bakrie Group*), PT. Grahadura Leidong Prima (GLP) atau PT. BSP Tbk Unit Bisnis Sumut II adalah Perusahaan Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN) bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit menjadi minyak sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (*Palm Kernel*) dengan bidang HGU seluas 8.323 Ha dan HGB seluas 18,628 Ha.

PT.Grahadura Leidong Prima (GLP) didirikan pada tahun 1995 di Medan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Desember 1995, dibuat dihadapan Munir Nasution, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada tanggal 28 Februari 1996 dengan SK No. C2-2836. HT. 01.01 Tahun 1996 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 29 April 1996 dibawah No.315/PT/Pend/1996 serta telah diumumkan oleh BNRI No.48 tanggal 14 Juni 1996, TBN No. 5405/1996.

Berdasarkan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) PT. BSP Tbk tanggal 29 Agustus 2007 di Jakarta, PT.Grahadura Leidong Prima resmi diakuisisi oleh PT.BSP Tbk dan menjadi PT.BSP Tbk Unit Bisnis Sumut II tanggal

1 Januari 2008. Kantor Pusat PT. Grahadura Leidong Prima beralamatkan di Jalan Besar Desa Sukarame, Aek Kanopan, Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhanbatu-Sumatera Utara.

2. Visi dan Misi PT. Grahadura Leidong Prima

2.1 Visi

“To Be The Number One and Most Admire Agro-Bussiness Company in Indonesia”. Yang diartikan bertekad menjadi perusahaan Agrobisnis terintegrasi nomor satu dan paling dikagumi di Indonesia.

1. Nomor satu : *Number One*

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan (*Revenue*)

2. Paling dikagumi : *Most Admire*

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru oleh perusahaan lain, dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolak ukur bagi industri (*industry standard/benchmark*), yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, rating perusahaan serta *People Management* yang baik.

3. Terintegritas : *Integrated*

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengolahan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

4. Sektor Agrobisnis : *Agro-Bussines*

Ruang lingkup usaha BSP meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

5. Di Indonesia

Meskipun BSP akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah menjadikan perusahaan nomor satu di sector Agribisnis yang beroperasi di Indonesia.

1.2 Misi

“Nature and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operation and Leveraging Core Expertise in Multi Corps and Global Operations”. Yang diartikan BSP mengembangkan dan menjaga kesinambungan kesejahteraan komunikasi dengan melakukan ekstraksi penciptaan nilai optimal melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keahlian kunci dalam operasi multi tanaman dan operasi global.

1. Mengembangkan dan menjaga kesinambungan : *Nature and Sustain*

Membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepastian yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan.

2. Nilai optimal : *Optimal Value*

Memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

3. Ramah lingkungan : *Environment-Friendly*

Mematuhi *best practice industry* dalam hal lingkungan dan social.

4. Keahlian kunci : *Core expertise*

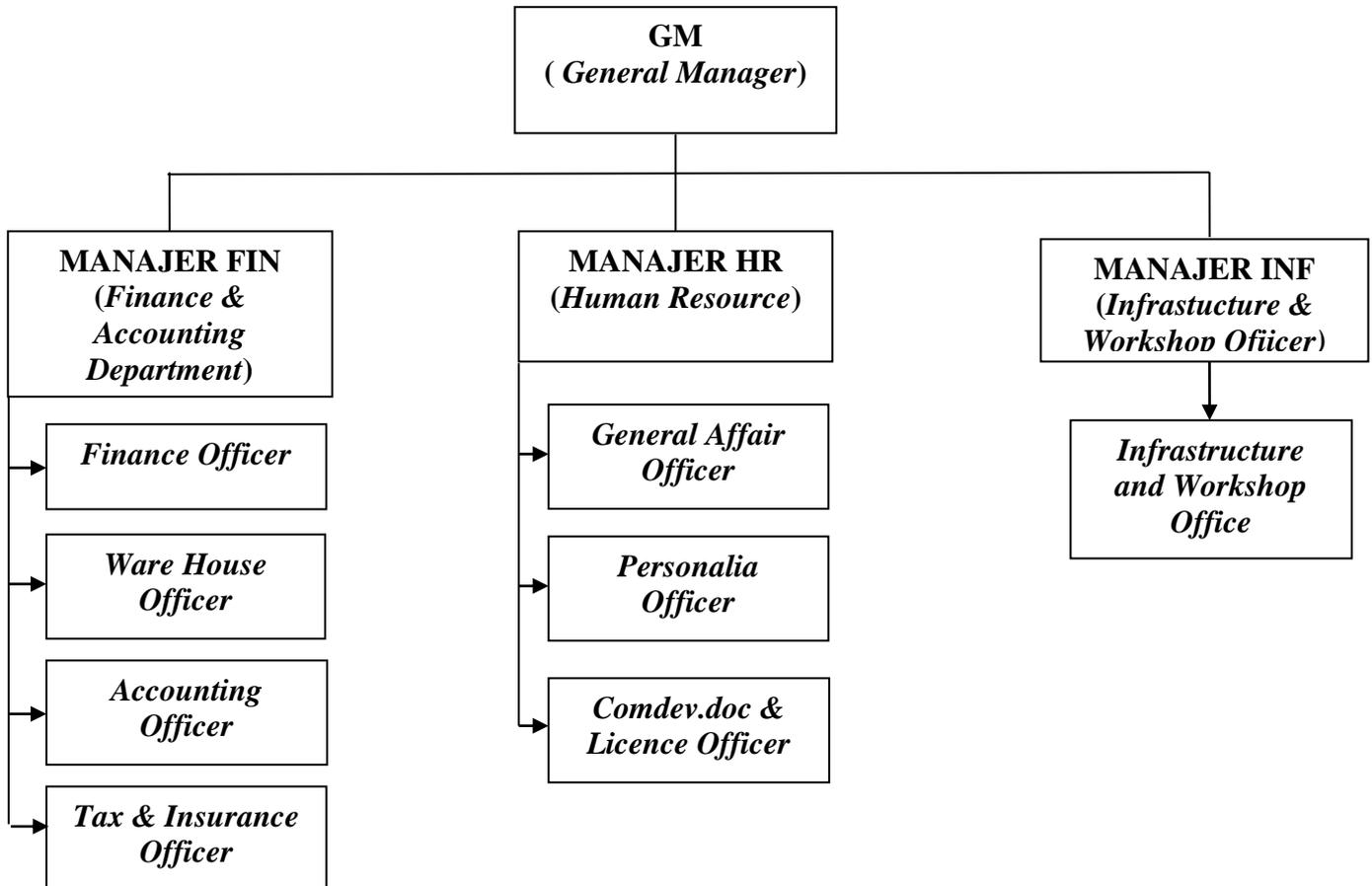
Memiliki SDM, proses bisnis, system dan teknologi yang unggul, serta terus mengadakan penelitian dan mengembangkan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *Knowledge Management* yang baik.

5. Multi komoditas dan memiliki operasional global : *Multi Corps and Global operations*

Mengembangkan Agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

3. Struktur Organisasi PT. Grahadura Leidong Prima

Struktur organisasi menggambarkan pengelompokan aktivitas yang dimaksud untuk menciptakan spesialisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Tugas tersebut dijalankan apabila telah diterima wewenang dan tanggung jawab, jadi struktur organisasi merupakan tatanan untuk menciptakan suatu komunikasi dan koordinasi antara satuan-satuan yang terbentuk serta fungsi-fungsi PT. Grahadura Leidong Prima dengan tujuan agar pekerjaan yang dilaksanakan nantinya dapat terlaksana dengan baik. Adapun struktur organisasi PT. Grahadura Leidong Prima sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi bagian perkantoran (*Head Office*) PT. Grahadura Leidong Prima, maka dapat diuraikan tugas masing-masing bagian antara lain sebagai berikut:

1. GM (*General Manajer*)

Tugas pokok General Manajer adalah memimpin beberapa bidang fungsi pekerjaan yang mengepalari beberapa atau seluruh manajer fungsional pada PT. Grahadura Leidong Prima.

2. Manajer FIN (*Finance & Accounting Departement*)

Tugas pokok Manajer FIN (*Finance & Accounting Departement*) adalah merencanakan, mengembangkan dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi diperusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.

FIN (*Finance & Accounting Departement*) membawahi 4 bagian, yaitu:

1. Finance Officer

Tugas pokok *Finance Officer* adalah melakukan pengaturan, transaksi, dan membuat laporan keuangan perusahaan.

2. Ware House Officer

Tugas pokok *Ware House Officer* adalah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan barang dan mengolah data-data terkait.

3. Accounting Officer

Tugas pokok *Accounting Officer* adalah membuat data dan mengolah data-data biaya untuk membuat laporan *accounting*.

4. Tax & Insurance Officer

Tugas pokok *Tax & Insurance Officer* adalah membuat laporan pajak perusahaan.

3. Manajer HR (*Human Resource*)

Tugas pokok Manajer HR (*Human Resource*) adalah bertanggung jawab atas persiapan dan seleksi tenaga kerja, pengembangan dan evaluasi

karyawan, serta pemberian kompensasi dan proteksi pada pegawai. HR (*Human Resource*) membawahi 3 bagian, yaitu:

1. *General Affair Officer*

Tugas pokok *General Affair Officer* adalah menjalin hubungan baik kedua pihak eksternal dan memenuhi semua kebutuhan operasional.

2. *Personalia Officer*

Tugas pokok *Personalia Officer* adalah bertanggung jawab terhadap *employed database, payroll* dan pembayaran *benefit* lainnya. Termasuk didalamnya pinjaman karyawan, absensi, pencatatan cuti tahunan, *felling document* dan *recruitment*.

3. *Comdev.doc & License Officer*

Tugas pokok *Comdev.doc & License Officer* adalah menangani dokumen dan perizinan.

4. Manajer INF (*Infrastructure and Workshop Office*)

Tugas pokok Manajer INF (*Infrastructure and Workshop Office*) adalah bertanggung jawab memelihara layanan teknologi informasi pada perusahaan.

INF (*Infrastructure and Workshop Office*) membawahi 1 bagian, yaitu:

1. *Infrastructure and Workshop Office* adalah mengawasi teknik sipil dan transport.

B. Hasil Deskriptif Responden

1. Karakter Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tentang usia karyawan sebagai responden penelitian pada PT. Grahadura Leidong Prima dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-25 tahun	10	14,3	14,3	14,3
26-30 tahun	14	20,0	20,0	34,3
31-35 tahun	8	11,4	11,4	45,7
36-40 tahun	24	34,3	34,3	80,0
> 41 tahun	14	20,0	20,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024.

Berdasarkan distribusi Responden menurut kelompok umur pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa kelompok umur 20-25 tahun terdapat 10 orang dengan persentase 14.3%, Kelompok umur 26-30 tahun 14 orang dengan persentase 20.0%, Kelompok 31-35 tahun 8 orang persentase 11.4%, Kelompok 36-40 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 34.3% dan Kelompok usia >40 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 20.0%.

2. Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tentang jenis kelamin karyawan sebagai responden penelitian pada PT. Grahadura Leidong Prima dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan Jenis Kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	46	65,7	65,7	65,7
Perempuan	24	34,3	34,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024.

Dari tabel 4.2 kelompok jenis kelamin di atas dapat dilihat bahwa terdapat sebanyak 46 orang karyawan laki-laki pada PT. Grahadura Leidong Prima dan 24 orang karyawan perempuan pada PT. Grahadura Leidong Prima.

3. Karakter Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tentang pendidikan pegawai sebagai responden penelitian pada PT. Grahadura Leidong Prima dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Pendidikan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	58	82,9	82,9	82,9
S1	12	17,1	17,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024.

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa status pendidikan terakhir responden penelitian pada PT. Grahadura Leidong Prima yaitu terdapat sebanyak 58 orang pegawai berstatus pendidikan terakhir SMA dan terdapat sebanyak 12 orang pegawai berstatus pendidikan terakhir S1 pada PT. Grahadura Leidong Prima.

4. Karakter Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tentang lama bekerja pegawai sebagai responden penelitian pada PT. Grahadura Leidong Prima dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan Lama Bekerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-5 tahun	10	14,3	14,3	14,3
6-10 tahun	14	20,0	20,0	34,3
11-15 tahun	8	11,4	11,4	45,7
16-20 tahun	24	34,3	34,3	80,0
> 21 tahun	14	20,0	20,0	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber : Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024.

Berdasarkan distribusi Responden menurut kelompok pengalaman bekerja pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa kelompok pengalaman bekerja 1-5 tahun terdapat 10 orang dengan persentase 14.3%, Kelompok pengalaman bekerja 6-10 tahun 14 orang dengan persentase 20.0%, Kelompok pengalaman bekerja 11-15 tahun 8 orang persentase 11.4%, Kelompok pengalaman bekerja 16-20 tahun sebanyak 24 orang dengan persentase 34.3% dan Kelompok pengalaman bekerja >20 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 20.0%.

C. Hasil Deskriptif Variabel Penelitian

1. Deskriptif Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X_1)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel Lingkungan Kerja (X_1) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Terhadap Lingkungan Kerja (X_1)

NO	PERNYATAAN	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Penataan cahaya sangat baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas bekerja.	0	0	0	0	2	2.9	18	25.7	50	71.4	70	100
2	Warna ruangan yang didesain memberikan peningkatan dalam menyelesaikan pekerjaan.	0	0	0	0	8	11.4	22	31.4	40	57.1	70	100
3	Suhu ruangan ditempat bekerja sudah nyaman untuk bekerja.	0	0	0	0	4	5.7	24	34.3	42	60.0	70	100
4	Ruang kerja Anda tidak bisung.	0	0	0	0	6	8.6	12	17.1	52	74.3	70	100

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Berdasarkan Tabel.4.5 Diketahui jawaban responden terhadap variabel Lingkungan Kerja (X_1) pada pernyataan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 2 orang dengan persentase 2.9% (Netral), terdapat 18 orang dengan persentase 25.7% (Setuju) dan 50 orang dengan persentase 71.4% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 2 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 8 orang dengan persentase 11.4% (Netral), terdapat 22 orang dengan persentase 31.4% (Setuju) dan 40 orang dengan persentase 57.1% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 3 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 6

orang dengan persentase 5.7% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 34.3% (Setuju) dan 42 orang dengan persentase 60.0% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 8.6% (Netral), terdapat 12 orang dengan persentase 17.1% (Setuju) dan 52 orang dengan persentase 74.3% (Sangat Setuju).

2. Deskriptif Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja(X₂)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel Kepuasan Kerja (X₂) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Kerja(X₂)

NO	PERNYATAAN	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Gaji yang diterima setiap bulan diberi tepat waktu.	0	0	0	0	18	25.7	36	51.4	16	22.9	70	100
2	Anda merasa aman dan nyaman bekerja disini.	2	2.9	0	0	18	25.7	32	45.7	18	25.7	70	100
3	Anda merasa pegawai disini dapat menjalin hubungan yang baik dengan sesama pegawai.	2	2.9	0	0	4	5.7	48	68.6	16	22.9	70	100
4	Program pelatihan yang diberikan kepada Anda memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat Anda.	0	0	4	5.7	6	8.6	32	45.7	28	40.0	70	100

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari Tabel.4.6 Diketahui jawaban responden terhadap variabel motivasi (X₂) pada pernyataan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 18

orang dengan persentase 25.7% (Netral), terdapat 36 orang dengan persentase 51.4% (Setuju) dan 16 orang dengan persentase 22.9% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 2 terdapat 2 orang dengan persentase 2.9% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 18 orang dengan persentase 25.7% (Netral), terdapat 32 orang dengan persentase 45.7% (Setuju) dan 18 orang dengan persentase 25.7% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 3 terdapat 2 orang dengan persentase 2.9% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 4 orang dengan persentase 5.7% (Netral), terdapat 48 orang dengan persentase 68.6% (Setuju) dan 16 orang dengan persentase 22.9% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 4 orang dengan persentase 5.7% (Tidak Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 8.6% (Netral), terdapat 32 orang dengan persentase 45.7% (Setuju) dan 28 orang dengan persentase 40.0% (Sangat Setuju).

3. Deskriptif Jawaban Responden Variabel Komunikasi (X₃)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel Komunikasi (X₃) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Komunikasi (X₃)

NO	PERNYATAAN	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Anda mengerti maksud yang dibicarakan dari setiap komunikasi yang Anda lakukan.	0	0	0	0	8	11.4	22	31.4	40	57.1	70	100
2	Anda selalu memberikan informasi yang tepat dalam setiap berkomunikasi.	0	0	0	0	4	5.7	24	34.3	42	60.0	70	100
3	Konteks pembahasan Anda dalam berkomunikasi selalu dibutuhkan.	0	0	0	0	6	8.6	12	17.1	52	74.3	70	100
4	Anda merasa komunikasi yang Anda lakukan cepat dan mudah dipahami.	0	0	0	0	4	5.7	24	34.3	42	60.0	70	100

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari Tabel.4.7 Diketahui jawaban responden terhadap variabel Komunikasi (X₃) pada pernyataan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 8 orang dengan persentase 11.4% (Netral), terdapat 22 orang dengan persentase 31.4% (Setuju) dan 40 orang dengan persentase 57.1% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 2 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 4 orang dengan persentase 5.7% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 34.3% (Setuju) dan 42 orang dengan persentase 60.0% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 3 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 8.6% (Netral), terdapat 12 orang dengan persentase 17.1% (Setuju) dan 52 orang dengan persentase 74.3% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 4 orang dengan persentase 5.7% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 34.3% (Setuju) dan 42 orang dengan persentase 60.0% (Sangat Setuju).

4. Deskriptif Jawaban Responden Variabel Stres Kerja (X₄)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel Stres Kerja (X₄) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Stres Kerja (X₄)

NO	PERNYATAAN	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Saya merasa beban pekerjaan saat ini sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	0	0	0	0	6	8.6	32	45.7	32	45.7	70	100
2	Saya merasa wewenang dan beban kerja yang diberikan diluar kemampuan saya.	0	0	0	0	12	17.1	28	40.0	30	42.9	70	100
3	Saya merasa atasan kurang memerhatikan kesehatan para karyawannya.	0	0	0	0	18	25.7	24	34.3	28	40.0	70	100
4	Saya merasa tertekan dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan.	0	0	0	0	16	22.9	20	28.6	34	48.6	70	100

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari Tabel 4.8 Diketahui jawaban responden terhadap variabel Stres Kerja (X₄) pada pernyataan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 8.6% (Netral), terdapat 32 orang dengan persentase 45.7% (Setuju) dan 32 orang dengan persentase 45.7% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 2 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 12 orang dengan persentase 17.1% (Netral), terdapat 28 orang dengan persentase 40.0% (Setuju) dan 30 orang dengan persentase 42.9% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 3 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 18 orang dengan persentase 25.7% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 34.3% (Setuju) dan 28 orang dengan persentase 40.0% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 16 orang dengan persentase 22.9% (Netral), terdapat 20 orang dengan persentase 28.6% (Setuju) dan 34 orang dengan persentase 48.6% (Sangat Setuju).

5. Deskriptif Jawaban Responden Variabel Kinerja (Y)

Distribusi tanggapan responden mengenai jawaban variabel Kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja (Y)

NO	PERNYATAAN	STS		TS		N		S		SS		TOTAL	
		1		2		3		4		5		F	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Jumlah pekerjaan yang diberikan tidak pernah berlebih.	0	0	0	0	8	11.4	28	40.0	34	48.6	70	100
2	Hasil kerja anda selalu maksimal dan sesuai yang diperintahkan.	0	0	0	0	6	8.6	32	45.7	32	45.7	70	100
3	Anda menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	0	0	0	0	12	11.7	28	40.0	30	42.9	70	100

4	Anda mengerjakan pekerjaan dengan teliti.	0	0	0	0	18	25.7	24	34.3	28	40.0	70	100
---	---	---	---	---	---	----	------	----	------	----	------	----	-----

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari Tabel 4.9 Diketahui jawaban responden terhadap variabel Kinerja (Y) pada pernyataan nomor 1 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 8 orang dengan persentase 11.4.% (Netral), terdapat 28 orang dengan persentase 40.0% (Setuju) dan 34 orang dengan persentase 48.6% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 2 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 6 orang dengan persentase 8.6.% (Netral), terdapat 32 orang dengan persentase 45.7% (Setuju) dan 32 orang dengan persentase 45.7% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 3 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 12 orang dengan persentase 11.7% (Netral), terdapat 28 orang dengan persentase 40.0% (Setuju) dan 30 orang dengan persentase 42.9% (Sangat Setuju).

Pada pernyataan nomor 4 terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Sangat Tidak Setuju), terdapat 0 orang dengan persentase 0% (Tidak Setuju), terdapat 18 orang dengan persentase 25.7% (Netral), terdapat 24 orang dengan persentase 34.3% (Setuju) dan 28 orang dengan persentase 40.0% (Sangat Setuju).

D. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil pengolahan data untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Lingkungan Kerja (X_1)			
Lingkungan Kerja 1	0.644	0.235	Valid
Lingkungan Kerja 2	0.721	0.235	Valid
Lingkungan Kerja 3	0.516	0.235	Valid
Lingkungan Kerja 4	0.518	0.235	Valid
Kepuasan Kerja (X_2)			
Kepuasan Kerja 1	0.739	0.235	Valid
Kepuasan Kerja 2	0.683	0.235	Valid
Kepuasan Kerja 3	0.580	0.235	Valid
Kepuasan Kerja 4	0.542	0.235	Valid
Komunikasi (X_3)			
Komunikasi 1	0.825	0.235	Valid
Komunikasi 2	0.525	0.235	Valid
Komunikasi 3	0.437	0.235	Valid
Komunikasi 4	0.598	0.235	Valid
Stres Kerja (X_4)			
Stres Kerja 1	0.648	0.235	Valid
Stres Kerja 2	0.780	0.235	Valid
Stres Kerja 3	0.811	0.235	Valid

Stres Kerja 4	0.767	0.235	Valid
Kinerja (Y)			
Kinerja 1	0.442	0.235	Valid
Kinerja 2	0.671	0.235	Valid
Kinerja 3	0.743	0.235	Valid
Kinerja 4	0.692	0.235	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel memiliki nilai total item correlation lebih besar dari nilai r_{tabel} 0.235. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrument dari variabel lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi, stress kerja dan kinerja dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Jika instrumen valid, maka dilihat dari kriteria penafsiran reliabilitasnya adalah 0.60. Apabila $r_i >$ dari r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliable.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	Alpha hitung	N of Item	Kriteria
1.	Lingkungan Kerja	0.791	4	Reliabel
2.	Kepuasan Kerja	0.805	4	Reliabel
3.	Komunikasi	0.783	4	Reliabel
4.	Stres Kerja	0.884	4	Reliabel
5.	Kinerja	0.812	4	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

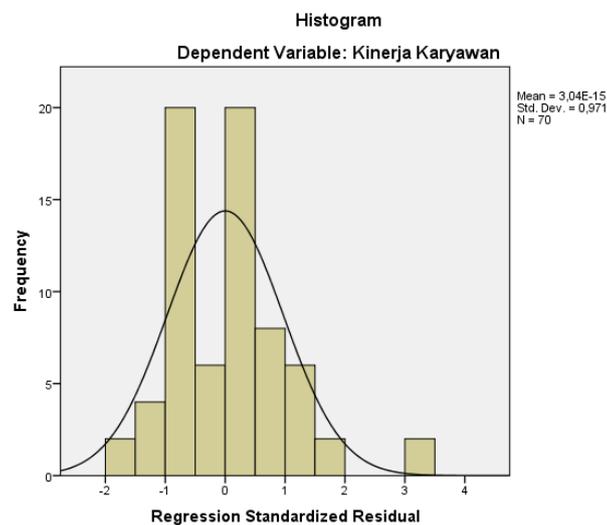
Tabel 4.11 diatas terlihat bahwa keempat variabel Lingkungan Kerja (X_1), Kepuasan Kerja (X_2), Komunikasi (X_3), Stres Kerja (X_4), dan Kinerja (Y) diatas menunjukkan hasil yang sangat reliable dengan nilai alpha $>$ 0.60. Sehingga dari

nilai alpha diatas item-item pada variabel diatas dapat digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1. Hasil Uji Normalitas Histogram

Uji normalitas merupakan persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki berdistribusi normal dan mendekati normal .



Gambar 4.2
Uji Normalitas

Bersasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa data yang normal memiliki bentuk seperti lonceng. Karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

3.2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai Signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai Signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12
Uji Kolmogrov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,55410865
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,086
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,442 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan dari Tabel.4.12 hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov diketahui nilai signifikansi $0.442 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

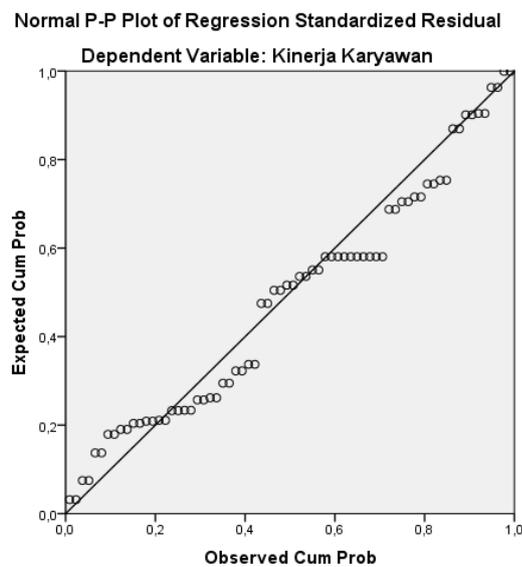
3.3. Uji Normalitas P Plot (Probability Plot)

Bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Data dan dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagoanal dan mengikuti arah garis diagonal.
- b. Sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Berikut adalah gambar hasil uji nomalitas P-P Plot :



Gambar 4.3
P Plot

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear variable independen (terikat) dalam model regresi. Penyebab terjadinya uji multikolinearitas adalah adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih.

Tabel 4.13
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lingkungan Kerja	,710	1,087
	Kepuasan Kerja	,365	2,737
	Komunikasi	,687	1,559
	Stres Kerja	,326	3,070

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai tolerance:

- a. Tolerance > 0.1 Maka tidak terjadi multikolinearitas
- b. Tolerance < 0.1 Maka terjadi multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF :

- a. VIF < 10 Maka tidak terjadi Multikolinearitas
- b. VIF > 10 Maka terjadi Multikolinearitas

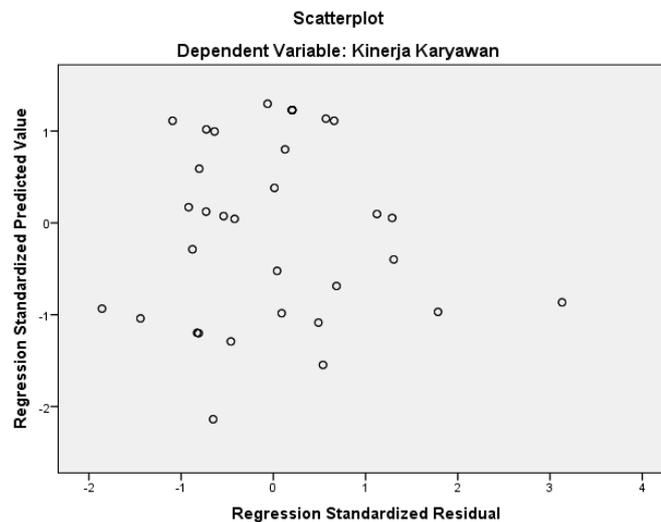
Dari tabel 4.13 Uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance Lingkungan Kerja yaitu $0.710 > 0.1$, maka tidak terjadi multikolinearitas, diketahui nilai tolerance Kepuasan Kerja yaitu $0.365 > 0.1$, maka tidak terjadi Multikolinearitas, diketahui nilai tolerance Komunikasi yaitu $0.687 > 0.1$, maka

tidak terjadi multikolinearitas dan diketahui nilai tolerance Stres Kerja yaitu $0.326 > 0.1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Berdasarkan Uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari Lingkungan Kerja yaitu $1.087 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF dari Kepuasan Kerja yaitu $2.737 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, nilai VIF dari Komunikasi $1.559 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan nilai VIF dari Stres Kerja yaitu $3.037 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak berikut ini:



Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar

diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda diteerapkan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variable dependen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,992	,773		2,577	,012
Lingkungan Kerja	,112	,133	,095	1,844	,002
Kepuasan Kerja	,260	,049	,261	5,277	,000
Komunikasi	,062	,132	,053	2,466	,000
Stres Kerja	,685	,047	,772	14,726	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
Sumber Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Hasil pengelolaan SPSS dapat diketahui persamaan koefisien regresi linear berganda yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 1.992 + 0.112X_1 + 0.260X_2 + 1.060X_3 + 0.685X_4 + e$$

Persamaan regresi berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta = 1.992

Artinya jika ada variabel Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, Komunikasi dan Stres Kerja maka Kinerja pegawai akan sebesar 1.992.

2. Koefisien regresi (b_1) = 0.112

Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0.112. Artinya apabila Lingkungan kerja 0.112 maka Kinerja karyawan juga naik sebesar 0.112.

3. Koefisien regresi (b_2) = 0.260

Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0.260. Artinya apabila Kepuasan kerja 0.260 maka Kinerja karyawan juga naik sebesar 0.260.

4. Koefisien regresi (b_3) = 1.060

Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 1.060. Artinya apabila Komunikasi 1.060 maka Kinerja karyawan juga naik sebesar 1.060.

5. Koefisien regresi (b_4) = 0.685

Stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0.685. Artinya apabila Stres kerja 0.685 maka akan mempengaruhi Kinerja karyawan sebesar 0.685.

6.1. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap variabel (Y). Hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	343,386	4	85,846	263,389	,000 ^b
	Residual	21,186	65	,326		
	Total	364,571	69			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja
Sumber Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024.

Df diperoleh dengan hitungan $(k-1) = (5-1) = 4$ sedangkan Df_2 diperoleh perhitungan $(n-k-1) = (70-5) = 65$ dengan $\alpha = 5\%$ jadi nilai $F_{tabel} = 2.356$ nilai f hitung $> f$ tabel $= 263.389 > 2.356$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dengan demikian secara simultan lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai pada PT. Grahadura Leidong Prima. Dengan demikian hipotesis diterima.

6.2 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,992	,773		2,577	,012
Lingkungan Kerja	,112	,133	,095	1,844	,002
Kepuasan Kerja	,260	,049	,261	5,277	,000
Komunikasi	,062	,132	,053	2,466	,000
Stres Kerja	,685	,047	,772	14,726	,000

Sumber Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2024

Dari Tabel 4.16 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel Lingkungan Kerja 1.844 dengan nilai signifikan sebesar 0.002, Kepuasan Kerja sebesar 5.277 dengan nilai signifikan 0.000, Komunikasi sebesar 2.466 dengan nilai signifikan 0.000 dan Stres Kerja sebesar 14.726 dengan nilai signifikansi 0.000. Sedangkan nilai t_{tabel} dicari pada tabel t dengan dengan level oftest $\alpha = 5\%$ dan $df (n-k) = (70-5) = 65$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.668.

Untuk variabel Lingkungan Kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.844 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.002 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan pada PT. Grahadura Leidong Prima. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

Untuk variabel Kepuasan Kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.277 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima. Maka hipotesis diterima.

Untuk variabel Komunikasi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.466 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

Untuk variabel Stres Kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.726 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka secara parsial dan signifikan variabel Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Grahadura Leidong Prima. Maka dengan demikian hipotesis diterima.

6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y) yang ditunjukkan dengan persentase. Hasil Koefisien Determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,971 ^a	,942	,938	,57090

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Komunikasi, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber Data Diolah SPSS 22.0 Tahun 2023.

$$\begin{aligned} R^2 &= r \times 100\% \\ &= 0.942 \times 100\% \\ &= 94.2\% \end{aligned}$$

Nilai Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil perhitungan yang dihasilkan menunjukkan nilai Adjusted R Square = 0.942. Hal ini berarti menunjukkan bahwa sebesar 94.2% kinerja pegawai dipengaruhi oleh lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja sedangkan sisanya sebesar 5.8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

7. Pembahasan

Dari uji analisis linear berganda diperoleh hasil persamaan regresi yaitu: $Y = 1.992 + 0.112X_1 + 0.260X_2 + 1.060X_3 + 0.685X_4 + e$. Dari hasil analisis diatas dapat dilihat bahwa setiap kenaikan satu nilai variabel Lingkungan kerja akan

menambah 0.112 variabel Kinerja karyawan, setiap kenaikan satu nilai variabel Kepuasan kerja akan menambah 0.260 variabel Kinerja karyawan, setiap kenaikan satu nilai variabel Komunikasi akan menambah 1.060 variabel Kinerja karyawan dan setiap kenaikan satu variabel Stres kerja akan menambah 0.685 variabel Kinerja karyawan.

Dari uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebesar 94.2% variasi dari semua variabel dependen (lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja) dapat menerangkan variabel independen (kinerja karyawan), sedangkan sisanya 5.8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Dari uji F didapat nilai F hitung sebesar 263.389 dengan probabilitas signifikan 0.000. Probabilitas signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($263.389 > 2.513$), maka variabel lingkungan kerja, kepuasan kerja, komunikasi dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. Grahadura Leidong Prima.

Dari uji secara parsial Pengaruh Lingkungan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.844 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.002 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari uji secara parsial Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dari tabel diatas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.277 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini

dapat membuktikan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari uji secara parsial Pengaruh Komunikasi (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dari tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.466 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dari uji secara parsial Pengaruh Stres Kerja (X_4) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Dari tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14.726 > 1.668$) dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Dengan demikian maka dalam penelitian ini dapat membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.